

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Ringkasan

Skripsi yang berjudul "Kemampuan Mengapresiasi Sastra Siswa SLTP Negeri 1 Wonoasri Madiun Ditinjau dari NEM SD dan Latar Belakang Tempat Tinggal Siswa", ini bertujuan menjawab masalah; apakah NEM berpengaruh terhadap kemampuan mengapresiasi sastra? Dan apakah latar belakang tempat tinggal siswa berpengaruh terhadap kemampuan mengapresiasi sastra siswa?

Untuk menjawab masalah tersebut, maka dikumpulkan data tentang kemampuan mengapresiasi sastra yang NEM-nya tinggi dan siswa yang NEM-nya rendah. Kemudian dikumpulkan pula data tentang kemampuan mengapresiasi sastra siswa yang berlatar belakang tempat tinggal siswa di kota dan siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di desa.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan, maka dirumuskan hipotesis alternatif :

1. Ada perbedaan kemampuan mengapresiasi sastra siswa yang NEM-nya tinggi dan siswa yang NEM-nya rendah.
2. Ada perbedaan kemampuan mengapresiasi sastra siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di kota dan siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di desa.

Hipotesis yang telah dirumuskan di atas akan diuji kebenarannya. Dengan demikian masalah yang telah dirumuskan akan terjawab dengan jelas.

B. Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat penulis berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di SLTP Negeri 1 Wonoasri sebagai berikut :

1. Kemampuan apresiasi sastra siswa yang NEM-nya tinggi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan apresiasi siswa yang NEM-nya rendah.
2. Kemampuan apresiasi sastra siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di kota lebih baik dari pada kemampuan apresiasi sastra siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di desa.

Kedua kesimpulan di atas dapat dilihat dari :

1. Hasil penelitian dalam mengolah data hasilnya menunjukkan angka signifikan. Dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan apresiasi sastra siswa yang NEM-nya tinggi dan siswa yang NEM-nya rendah.
2. Hasil penelitian dalam mengolah data hasilnya menunjukkan angka signifikan. Dengan demikian terdapat perbedaan antara kemampuan apresiasi sastra siswa yang bertempat tinggal di kota dan di desa.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut :

1. NEM siswa terhadap kemampuan apresiasi sastra siswa ternyata ada pengaruhnya. Siswa yang mempunyai NEM tinggi kemampuan apresiasi sastra lebih baik apabila dibandingkan dengan siswa yang mempunyai NEM rendah. NEM berpengaruh terhadap kemampuan mengapresiasi sastra siswa, untuk itu NEM harus diperbaiki.

2. Latar belakang tempat tinggal siswa terhadap kemampuan apresiasi sastra ternyata juga ada pengaruhnya. Siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di kota mempunyai kemampuan apresiasi sastra lebih baik apabila dibanding dengan kemampuan apresiasi sastra siswa yang berlatar belakang tempat tinggal di desa. Disamping itu faktor sarana juga sangat mempengaruhi. Siswa yang tinggal di kota lebih mudah mendapat buku, sehingga kesempatan membaca buku akan lebih banyak pula. Selain itu ada sarana lain yang dapat memperdalam kemampuan apresiasi sastra siswa seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain. Di desa kebalikannya, sulit mendapatkan buku-buku sumber. Untuk itulah desa perlu mendapatkan fasilitas yang lebih seksama.

Untuk meningkatkan hasil kemampuan mengapresiasi

D. Saran - Saran sangat memadai. Oleh karena itu saran

1. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan buku-buku
Guru dalam mengajarkan apresiasi sebaiknya memper-
hatikan metode dan teknik yang sesuai. Di samping itu gaya
guru dalam mengajar juga dapat berpengaruh terhadap hasil
apresiasi. Dalam menyampaikan materi guru jangan memberi-
kan materi yang bersifat materi yang bersifat teori dan
sejarah saja, tetapi juga melatih siswa untuk mengapresia-
si puisi. Dengan demikian kemampuan mengapresiasi akan
lebih meningkat. dari data dapat sejajar dengan siswa di

2. Kepada siswa

dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis
diperoleh bahwa NEM berpengaruh terhadap kemampuan apre-
siasi siswa. Oleh karena itu, disarankan para siswa agar
lebih banyak membaca agar nilai bahasa Indonesia lebih
baik. Selain itu agar lebih banyak rajin berlatih menga-
presiasi puisi. Karena berdasarkan penelitian, siswa yang
NEM-nya tinggi mempunyai kemampuan lebih baik apabila
dibandingkan dengan kemampuan siswa yang NEM-nya rendah.

3. Kepada peneliti lain

Penelitian ini ruang lingkupnya terbatas, maka
disarankan kepada peneliti lain agar mengadakan penelitian
lebih lanjut.

4. Lembaga atau Sekolah

Untuk meningkatkan hasil kemampuan mengapresiasi

sastra buku sumber sangat menunjang. Oleh karena itu saran untuk sekolah atau lembaga agar menyediakan buku-buku sumber yang cukup memadai. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan buku yang dibutuhkan. Dengan demikian siswa akan lebih banyak membaca buku dan dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi sastra.

Selanjutnya, dapat memberi kesempatan bagi siswa yang mempunyai latar belakang tempat tinggal di desa, karena di desa buku-buku sumber sulit didapatkan. Dengan demikian siswa dari desa dapat sejajar dengan siswa di kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Drs., Pengantar Apresiasi Karva Sastra, Sinar Baru, Bandung, 1907.
- Arikunto, Suharsini, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Ende Flores, 1984.
- Effendi, S, Rimbingan apresiasi Puisi, Nusa Indah, Ende Flores, 1974.
- Hadi, Sutrisno, Statistik Jilid I, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- _____, Statistik Jilid II, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- _____, Statistik Jilid III, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.
- Hartoko, Dick dan Rohmanto, B, Pemandu di Dunia Sastra, Kanisius.
- HB. Yassin, Tifa Penyair dan Daerahnya, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Oemaryati, Boem S., Pengajaran Apresiasi sastra dan Pembinaan.
- Poerwadarminto, W.J.S. , Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1986
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1983.
- Rahmanto, B. , Metode Pengajaran Sastra, Kanisius, Ende Flores, 1988.
- Rosidi, Ayip, Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra, Bina Ilmu, Surabaya, 1983.
- Rusiana, Yus, Metode Pengajaran sastra Gunung Larang, Bandung, 1986.
- Situmorang, B.P., Apresiasi Bentuk dan struktur, Nusa Indah, 1983.
- Sumardjo, Yacob dan K.K Saini, Apresiasi Kesusastraan, Gramedia, Jakarta, 1986.

- Suyitno, Pengantar Apresiasi Sastra, UNS, surakarta, 1988.
- Sudjana, M.A., Metode Statistika, Edisi V, Tarsito, Bandung, 1989
- Tarigan, Henry Guntur, Prinsip-Prinsip Dasar Sastra, Surakarta, UNS, 1989.
- Tirtawirya, Putu Arya, Apresiasi Puisi dan Prosa, Nusa Indah, Ende Flores, 1982.
- Waluyo, Herman J., Strategi Pengajaran Apresiasi Sastra, Surakarta, UNS, 1989.
- _____, Apresiasi dan Pengajaran, UNS, Surakarta, 1987.
- _____, Teori dan Apresiasi Sastra, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Wardani, IGAK, Pengajaran Apresiasi Prosa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1981.